

**POTENSI AKTIVITAS ANTIJAMUR BEBERAPA
TUMBUHAN KELAS MAGNOLIOPSIDA TERHADAP
PERTUMBUHAN JAMUR *Pityrosporum ovale* : Review**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu Syarat Tugas Akhir Dalam Menempuh
Program Studi S1 Farmasi STIKes Bakti Tunas Husada Tasikmalaya

**YOLA LOKAVIA
31116149**



**STIKes BAKTI TUNAS HUSADA
PROGRAM STUDI S1 FARMASI
TASIKMALAYA
2020**

**POTENSI AKTIVITAS ANTIJAMUR BEBERAPA
TUMBUHAN KELAS MAGNOLIOPSIDA TERHADAP
PERTUMBUHAN JAMUR *Pityrosporum ovale* : Review**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu Syarat Tugas Akhir Dalam Menempuh
Program Studi S1 Farmasi STIKes Bakti Tunas Husada Tasikmalaya

**YOLA LOKAVIA
31116149**

**STIKes BAKTI TUNAS HUSADA
PROGRAM STUDI S1 FARMASI
TASIKMALAYA
2020**

ABSTRAK

Potensi Aktivitas Antijamur Beberapa Tumbuhan Kelas Magnoliopsida Terhadap Pertumbuhan Jamur *Pityrosporum ovale* : Review

Yola Lokavia

Program Studi S- 1 Farmasi, STIKes Bakti Tunas Husada Tasikmalaya

ABSTRAK

Ketombe didefinisikan sebagai pengelupasan berlebihan terhadap kulit kepala yang disebabkan oleh pertumbuhan jamur *Pityrosporum ovale* dengan ditandai timbulnya gejala inflamasi serta tumbuhnya sisik berwarna putih dengan rasa gatal. Tumbuhan kelas magnoliopsida diduga mengandung senyawa metabolit sekunder yang memiliki aktivitas sebagai antijamur. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui potensi aktivitas antijamur beberapa tumbuhan kelas magnoliopsida yang memiliki senyawa aktif antijamur terhadap pertumbuhan jamur *Pityrosporum ovale*. Metode penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan referensi teori yang relevan terhadap kasus atau permasalahan yang ditemukan. Jenis data yang digunakan dianalisis menggunakan metode analisis deskriptif. Berdasarkan studi literatur tumbuhan kelas magnoliopsida mengandung senyawa metabolit sekunder yang memiliki aktivitas sebagai antijamur diantaranya Buah Belimbing Wuluh (*Averrhoa bilimbi* L.), Daun Sirih (*Piper betle* L.), dan Daun Karuk (*Piper sarmentosum* Roxb). Senyawa antijamur paling banyak yang diduga terkandung dalam tumbuhan tersebut diantaranya flavonoid, saponin, dan tanin. Ekstrak etanol tumbuhan kelas magnoliopsida menunjukkan aktivitas antijamur pada konsentrasi 20% dengan kategori daya hambat kuat pada rentang 10-20 mm terhadap pertumbuhan jamur *Pityrosporum ovale*.

Kata kunci : Antijamur, kelas magnoliopsida, flavonoid, saponin, tanin, *Pityrosporum ovale*

ABSTRACT

Dandruff is defined as excessive peeling of the scalp caused by the growth of the fungus Pityrosporum ovale with the onset of symptoms of inflammation and the growth of white scales with itching. Magnoliopsida class plants are thought to contain secondary metabolites which have antifungal activity. This study aims to determine the potential antifungal activity of some magnoliopsida class plants that have antifungal active compounds against the growth of the fungus Pityrosporum ovale. The method of this research is collecting theoretical references that are relevant to the case or problem found. The type of data used was analyzed using descriptive analysis method. Based on literature studies of magnoliopsida class plants containing secondary metabolites which have antifungal activities including star fruit (Averrhoa Bilimbi L.), Betel Leaf (Piper betle L.), and Leaf Leaves (Piper sarmentosum Roxb). The most suspected antifungal compounds contained in these plants include flavonoids, saponins, and tannins. Ethanol extract of plants of the class magnoliopsida showed antifungal activity at a concentration of 20% with the category of the inhibition is strong in the range of 10-20 mm against the growth of the fungus Pityrosporum ovale.

Keywords : antifungal, class magnoliopsida, flavonoids, saponins, tannins, Pityrosporum ovale